

**SKRIPSI**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM  
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC.  
MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**M.IMRON ROSYADI**

**NPM: 1801010071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)METRO**

**1445H/2024M**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM  
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC.  
MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan  
memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjanana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

M. IMRON ROSYADI

NPM: 1801010071

Dosen Pembimbing: Muhammad Ali, M. Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)METRO**

**1445H/2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. IMRON ROSYADI  
NPM : 1801010071  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB  
TA'LIM MUTAALIM DI PONDOK PESANTREN  
MAMBAUL ULUM KEC. MARGATIGA KAB.LAMPUNG  
TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 07 Febuari 2024  
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB  
TA'LIM MUTAALIM DI PONDOK PESANTREN  
MAMBAUL ULUM KEC. MARGATIGA KAB.LAMPUNG  
TIMUR

Nama : M. IMRON ROSYADI

NPM : 1801010071


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Januari 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B...1391/11...28:1./D/PP...00:2/02/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN KITAB TA'LIM MUT'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR disusun oleh: M Imron Rosydai, NPM. 1801010071, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu 20 Februari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Fima Andrian, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
NPM: 18020612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR

Oleh:

M. IMRON ROSYADI

NPM: 1801010071

Kitab yang berjudul ta'lim muta'alim ini secara khusus membahas dengan cukup rinci tentang etika seorang pendidik dan etika seorang santri dalam bersikap jujur. Dalam dunia pendidikan Islam kitab ini memiliki peran dalam membenahi masalah akhlak. Seorang santri harus menyadari bahwa masalah etika menjadi kajian yang cukup serius karena dunia pendidikan banyak terkontaminasi oleh nilai-nilai baru (akibat akulturasi sistem nilai dan budaya) terutama pada era modern saat ini. Karena itu, kitab ta'lim muta'alim tetap dan penting untuk diajarkan di pondok-pondok pesantren, termasuk juga Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum .

Penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai kitab ta'lim muta'alim dalam keseharian santri Pondok Pesantren Mambaul ulum peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Mambaul Ulum sudah menerapkan dengan mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran. Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab ta'lim muta'alim yaitu dipercaya oleh orang lain, meningkatkan percaya diri seorang santri, dan disayang Allah dan pastinya akan disayang ustadz/ustadz disekitar pondok pesantren mambaul ulum, santri yang menerapkan sikap jujur akan merasa bahagia. Didalam pondok Mambaul ulum pengajaran kitab ta'lim muta'alim sudah telaksana dengan baik karena didalam kitab tersebut mengajarkan santri untuk mengedepankan adab dari pada ilmu, menurut Syekh Syatha Dimyathi al-Bakri menyampaikan bahwa "Kita lebih membutuhkan adab (meskipun) sedikit dibanding ilmu (meskipun) banyak". Strategi yang diberikan agar santri terus mengimplementasikan adalah *Pertama* meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari santri. *Kedua* melatih diri (*santri*) untuk mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit. *Ketiga* menghindari rasa kebohongan.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai, Kejujuran, Kitab Ta'lim muta'alim

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Imron Rosyadi

NPM : 1801010071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Januari 2024

Yang menyatakan,



**M.Imron Rosyadi**

NPM. 180101010071

## MOTTO

*“Ngeluruk tanpa bala  
Menang tanpo ngasorake, sakti tanpo aji-aji,  
Sugih Tanpo Bhondo”  
\*sabdo Palon\**

(Berjuang Tanpa Membawa Masa, Menang Tanpa Merendahkan, Berwibawa  
Tanpa Mengandalkan Kekuasaan, Kaya Tanpa Mengandalkan Harta)

*“Hidup adalah perjalanan yang mengakibatkan keterpisahan demi  
kemanunggalan”*

*\*Jalaludin Rummi\*<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Wikipedia “*Jalaludin Rumi Sang Penyair*” diakses pada tanggal 4 Januari 2024 pukul 20.08 WIB



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Isdianto dan Ibu Siti Zubaidah yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang, mendidik, memberikan dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku selama ini.
2. Kawan-kawan satu angkatan PAI 2018 yang telah memberikan semangat serta membantu melancarkan segala proses dalam pembuatan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik, rahmat dan hidayah, Nya sehingga penelitian dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Sebagai upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

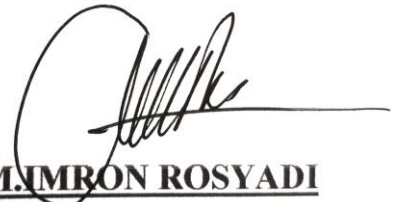
1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro sekaligus selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Novita, M. Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penulisan skripsi ini

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin

Metro, 4 Januari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**M.IMRON ROSYADI**

NPM, 1801010071

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Nilai-Nilai Kejujuran .....	6
1. Pengertian Nilai-Nilai .....	6
2. Landasan Nilai Kejujuran .....	7

3. Macam - Macam Nilai Kejujuran Kejujuran .....	8
4. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Kejujuran .....	9
B. Kitab Ta'lim Muta'alim .....	10
1. Sejarah Singkat Tentang Kitab Ta'lim Muta'alim.....	10
2. Latar Belakang Kitab .....	11
3. Kandungan Kitab .....	12
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	17
B. Tehnik Pengumpulan Data .....	18
1. Observasi .....	19
2. Wawancara .....	19
3. Dokumentasi.....	20
C. Letak Atau Lokasi Penelitian .....	21
D. Analisis Data .....	21
1. Penyajian data.....	22
2. Penarikan kesimpulan.....	22
3. Penyelesaian .....	22
E. Tahapan Penelitian dan Analisa Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur .....	25

B. Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur .....	28
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Nilai Kejujuran Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Formulir Bimbingan
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Sebagai umat manusia kita diwajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan. Salah satu cara menuntut ilmu pengetahuan adalah melalui lembaga pendidikan yang telah lama dipandang sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan sendiri dibutuhkan untuk membentuk individu demi menunjang perannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana untuk mengangkat harkat dan martabat manusia sepanjang hayatnya. Dengan demikian pendidikan menjadi penting bagi eksistensi dan perkembangan manusia.

Di Indonesia, pesantren merupakan salah satunya lembaga pendidikan yang dikenal cukup luas di tengah masyarakat. Pesantren merupakan pendidikan tradisional yang menekankan pada ajaran pokok agama Islam, seperti tauhid, fiqih, ushul fiqih, akhlaq, dan tata cara beribadah yang sesuai dengan ajaran islam berdasarkan tuntutan Al Qur'an dan hadist.

Pendidikan pesantren telah menawarkan sesuatu yang penting kepada masyarakat melalui pelestarian tradisi-tradisi dalam perjalanan panjang sejarah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Terdapat beberapa alasan mengapa tradisi pendidikan di pesantren terbuka

dan toleran. Pertama, pesantren merupakan lembaga yang berbasis realitas sosial yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Kedua, pesantren merupakan cerminan dari budaya masyarakat setempat. Ketiga, nilai dan ajaran pesantren dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Di samping itu pemahaman agama yang diajarkan di pesantren menganut paham ahl al-sunnah wa al-jama'ah. Corak pengajaran yang demikian selalu merujuk pada kitab-kitab pilihan karya ulama-ulama klasik abad pertengahan yang cenderung fleksibel. Dari puluhan bahkan ratusan kitab yang diajarkan oleh pesantren, kitab ta'lim muta'alim adalah salah satu yang paling populer.

Dalam kitab ta'lim muta'alim ini orang akan menemukan secara padat ajaran tentang moral. Moral sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mengarahkan perbuatan manusia sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, istilah moral sangat dekat pertalian maknanya dengan term-term lain seperti etika, akhlak, moral, tata krama, adab, dan sopan santun. Dengan diajarkannya kitab tersebut secara luas maka pendidikan Islam khususnya di pondok pesantren sangat kental dengan pendidikan kepribadian.

Kitab yang berjudul **ta'lim muta'alim** ini secara khusus membahas dengan cukup rinci tentang etika seorang pendidik dan etika seorang santri dalam bersikap jujur . Dalam dunia pendidikan Islam kitab ini memiliki peran dalam membenahi masalah akhlak. Seorang santri harus menyadari bahwa masalah etika menjadi kajian yang cukup serius karena

dunia pendidikan banyak terkontaminasi oleh nilai-nilai baru (akibat akulturasi sistem nilai dan budaya) terutama pada era modern saat ini. Karena itu, kitab ta'lim muta'alim tetap dan penting untuk diajarkan di pondok-pondok pesantren, termasuk juga Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum . Dengan demikian, kitab ta'lim muta'alim tidak asing lagi di telinga santri di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum.

Kitab ta'lim muta'alim yang merupakan karya dari Syekh Az Zarnuji adalah sebuah kitab etika yang bernuansa sufistik. Syekh Az Zarnuji menyusun metode kitab ta'lim muta'alim dikhususkan agar para pelajar/santri sukses dalam belajarnya.

Dalam kitab ta'lim muta'alim terdapat juga nilai-nilai tasawuf yang dapat dikaji. Ajaran nilai tasawuf tersebut kerap diyakini oleh para santri guna mendapatkan syafa'at dan ridho dari pengarang kitab ta'lim muta'alim itu sendiri. Beliau syekh Az Zarnuji menjelaskan dalam karyanya bagaimana tata cara dalam menuntut ilmu agar mendapat kemanfaatan dan dapat menyebarkan kebaikan baik dalam ruang lingkup pondok pesantren maupun juga dalam bermasyarakat.

Dalam pendidikan pesantren hubungan santri terhadap Kyai menjadi titik pusat. Dari situlah kekuatan pesantren terbentuk yang mana daya kharisma kyai memancar sebagai sosok yang sangat dikagumi, dihormati, dan senantiasa menjadi tauladan bagi santri-santrinya. Dari pengamatan sepintas terhadap tradisi yang berkembang di pesantren tampak bahwa terdapat persambungan dengan tradisi dalam tasawuf,

misalnya untuk persoalan penghormatan kepada Kyai. Sikap hormat (*ta'zim*) terhadap Kyai adalah hal mendasar yang ditanamkan pendidikan pesantren kepada santri. Dalam hal ini kepatuhan itu dianggap lebih penting dari mencari ilmu itu sendiri.

Dalam pola belajar yang dikembangkan di pendidikan pesantren santri diwajibkan untuk mengikuti pengembelangan yang dilakukan oleh para Kyai. Tujuannya supaya santri mempunyai elemen-elemen kepesantrenan secara menyeluruh. Dengan adanya pola pendidikan seperti itu.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan permasalahan di atas maka fokus permasalahannya dapat di ambil adalah :

Bagaimana penerapan nilai kejujuran dalam pendidikan di pondok pesantren?.

## **C. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pasti ada manfaat dan tujuun penelitian, dalam hal ini manfaat dan tujuannya adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai yang ada dalam kitab ta'lim muta'alim.
2. Mengetahui dasar-dasar penggunaan kitab ta'lim muta'alim sebagai kitab wajib.
3. Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran kitab ta'lim muta'alim dalam keseharian dan kehidupan santri di Pondok Pesantren Mamb'aul ulum

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari sebuah penelitian pada dasarnya sama dengan hasil dari sebuah penerapan yang bersanding dalam penelitian, hal tersebut didasari oleh berbagai nilai yang terkandung sebuah penelitian ini yaitu konsep dari nilai kejujuran yang berada di pondok pesantren Mamb'aul ulum. Yakni; "sebagai cara pengimplementasian sikap jujur yang ada di dalam kitab ta'limul muta'alim untuk peserta didik atau santri guna menambah kepercayaan dari pendidik kepada santrinya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Nilai-Nilai Kejujuran

##### 1. Pengertian nilai-nilai

Nilai-nilai menurut Mustafida dari jurnalnya yang berjudul nilai-nilai multi kultural ia menuliskan tentang “nilai-nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan serta titik tolak”.<sup>2</sup>

Nilai-nilai sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesian (*KBBI*) merupakan hal-hal yang berguna dalam kemanusiaan. Nilai-nilai adalah merupakan sesuatu hal yang di junjung tinggi serta sesuatu hal yang mampu memberikan acuan hidup yang dapat jadi sandaran sebagai tindakan seseorang.

Nilai-nilai tersebut yang menjadikan acuan itu akan sempurna apabila dalam penerapannya sesuai dengan tatanan masyarakat, dalam artian segala sesuatunya akan di hargai masyarakat atau khalayak ramai.

Ada beberapa contoh nilai-nilai dan macam-macam nilai yang berlaku dalam masyarakat di antaranya yakni:

- a. Nilai estetika
- b. Nilai moral
- c. Nilai religius dan lain sebagainya.

---

<sup>2</sup> Fita Mustafida, “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (15 April 2020): 8.

Kemudahan ada beberapa contoh yang menggambarkan tentang nilai-nilai tersebut, salah satu contohnya yakni: “landasan atau aturan yang berada dan yang berlaku di masyarakat tentang suatu sikap atau tindakan yang mengacu dalam perbuatan baik.

## 2. Landasan nilai kejujuran

Jujur adalah salah satu sifat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat jujur ini sudah tertanam dalam diri seseorang. Namun, langkah lebih baik jika sikap jujur ini dilatih sejak masih masa kanak-kanak agar terbiasa saat beranjak dewasa. Secara umum, jujur adalah sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan serta perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Itu artinya, seseorang kemudian dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan disertai dengan tindakan yang seharusnya.<sup>3</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jujur adalah lurus hati atau tidak berbohong. Selain itu, menurut KBBI, jujur bisa juga dikatakan sebagai suatu perilaku tidak curang atau mengikuti aturan yang berlaku. Oleh sebab itu, sikap jujur ini selalu identik dengan sikap baik.

Dalam Islam kejujuran adalah upaya untuk selalu menyalurkan perbuatan dan perkataan. Keinginan untuk jujur

---

<sup>3</sup> Achmad Saeful, “Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan,” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (21 Agustus 2021): 124–42.



menyebabkan seorang muslim selalu dapat dipercaya dalam tindakan, ucapan, dan aksi nyata setiap hari.<sup>4</sup>

### 3. Macam - macam nilai kejujuran kejujuran

Kejujuran dapat dibagi menjadi beberapa jenis sehubungan dengan bentuk sikap berikut ini:

#### a. Jujur dengan diri sendiri

Di sisi lain, kewajiban untuk jujur setiap saat juga telah tertuang dalam Al-Qur'an. Menurut Imam Ghazali, kejujuran harus dilakukan dengan niat dan kemauan. Dalam arti lain, tindakannya tidak boleh diprovokasi oleh orang lain, melainkan Allah SWT. Orang yang mengamalkan dengan perilaku jujur maka layak untuk masuk surga. Dalam Islam, kejujuran dibagi menjadi dua bagian.<sup>5</sup>

#### b. Jujur dalam perkataan

Pertama kejujuran dalam perkataan, yakni menyampaikan pesan yang Grameds dengar atau sampaikan. Setiap kata dalam sebuah informasi harus dijaga dan disampaikan kebenarannya. Perlu Grameds ketahui bahwa perilaku jujur itu menunjukkan kemurnian pikiran. Orang lain akan melihatnya jika mereka ingin

---

<sup>4</sup> Saihu Saihu, "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3, no. 01 (24 Maret 2020): 99–112.

<sup>5</sup> Syamsul Wahid, Tuti Awaliyah, dan Ali Trisnawati, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Pada Semester 1 Di Ma'had Idia Preduan Tahun 2022," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 4 (25 September 2022): 3.

memberitahu kita sesuatu. Contoh perilaku jujur ini adalah menepati janji.<sup>6</sup>

c. Jujur Perbuatan

Kedua kejujuran dalam perbuatan atau amaliah. Sikap kejujuran adalah dapat terwujud dalam perbuatan yang menunjukkan sebuah kesucian hati dari seseorang. Bentuk perilaku ini bisa terlihat sebagai sebuah kepercayaan seseorang untuk mempercayakan kita melakukan sesuatu. Contoh perilaku jujur pada jenis jujur perbuatan ini adalah ketika Grameds mengantar uang atau bersedekah secara utuh.<sup>7</sup>

4. Faktor yang mempengaruhi nilai kejujuran

Pengaruh yang menjadi pendukung akan hasil dari sikap jujur dapat diketahui melalui identifikasi sikap dan kebiasaannya, dan faktor tersebut dilihat dari hal-hal berikut diantaranya:

a. pendidikan dalam lingkungan keluarga

Pendidikan keluarga banyak hal yang menjadi ukuran nya dari belahan pola asuh dan pembinaan orang tua dalam menyikapi anak sehingga anak tersebut tidak terbiasa berbohong, sikap orang tua yang menjadi ukuran utama serta

---

<sup>6</sup> Wiwin Candra, Ahmad Dibul Amda, dan Bariyanto Bariyanto, "Peran Guru Dan Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran: Perspektif Syekh Az-Zarnuji Kitab Ta'lim Muta'allim," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (10 Agustus 2020): 5.

<sup>7</sup> "Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim | Jurnal Sosial Humaniora" 3, no. 2 (15 April 2019).

pendukung bahwa didikan orang tua menjadi puncak utama, baik dalam hal perhatian, asuhan dan lain sebagainya

b. pendidikan dalam lingkungan sekolah

banyak hal macam yang dapat menjadi pengaruh dalam didikan karakter dan pendukung kejujuran di antaranya: guru yang tidak ramah, tekanan belajar yang tinggi serta efektifitas pembelajaran .

c. pendidikan dalam lingkungan masyarakat.

Karakter lingkungan masyarakat yang kurang baik dapat menjadi imbas yang fatal , serta pergaulan yang tidak tepat akan menghambat sikap jujur serta sikap buruk lainnya

## **B. Kitab Ta'lim muta'alim**

1. Sejarah singkat tentang kitab Ta'lim muta'alim

Kitab Ta'lim al-Muta'allim Tharîq at-Ta'allum merupakan salah satu kitab yang menghimpun tuntunan belajar. Nama lengkap penyusunnya adalah Burhânuddîn Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi. Kata al-Zarnûj dinisbatkan kepada salah satu kota terkenal dekat sungai Oxus, Turki. Dari penisbatannya kepada al-Hanafi di ujung namanya dapat diketahui bahwa beliau bermazhab Hanafi. Mengenai tahun kelahirannya para ulama tarikh masih berbeda pendapat, begitupun

dengan tahun wafatnya. Sebagian menyebutkan Imam al-Zarnûji wafat pada 591 H, namun ada juga yang menyebutkan wafat pada 640 H.<sup>8</sup>

## 2. Latar belakang kitab

Kitab Ta'lim Al Muta'allim karya Imam Zarnuji terdiri dari 13 pasal materi bahasan. Kitab yang disusun pengarangnya secara sistematis tersebut menjelaskan metode belajar melalui "pendekatan etika" yang bisa dipakai sebagai pedoman para santri/pelajar dalam menuntut ilmu ke jenjang yang seharusnya dilalui. Dengan demikian, seorang santri atau pelajar yang ingin mencapai kesuksesan dalam menempuh ilmu pengetahuan hendaknya memperhatikan pendekatan tersebut.<sup>9</sup>

Berikut penjelasan 13 pasal yang menjadi materi bahasan Imam Zarnuji sebagai metode belajar bagi para santri atau pelajar. Imam Zarnuji menyatakan bahwa latar belakang menyusun kitab tersebut karena dia telah mengamati banyak para pelajar yang menempuh ilmu pada generasinya, ternyata mereka banyak mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi tidak dapat mencapai manfaat buah ilmu pengetahuan, yaitu berupa pengamalan dan penyebaran.<sup>10</sup>

Pelestarian nilai-nilai tersebut dapat dengan mudah dilacak dalam kehidupan santri atau pelajar yang sehari-harinya hidup dalam

---

<sup>8</sup> Alfianoor Rahman, "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim," *At-Ta'dib* 11, no. 1 (10 Juni 2016).

<sup>9</sup> "Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim | Jurnal Sosial Humaniora."

<sup>10</sup> Yuliana, "Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Karakter," *Al fathahejournalismaalmuhammadcepu* 1, no. 01 (12 Januari 2023): 1,

kesederhanaan, belajar tanpa pamrih dan penuh tanggung jawab, serta terikat oleh rasa solidaritas yang tinggi. Corak kehidupan tadi merupakan ekspresi kepribadian santri/pelajar dari tempaan pendidikan di pesantren yang juga sebagai pondasi awal santri/pelajar untuk bergaul dengan masyarakat kelak. Kyai dalam tipologi macam ini merupakan figur sentral yang sikap sehari-harinya banyak mempengaruhi kepribadian santri. Karena itu, banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan di pondok pesantren seolah tidak mengenal libur, pembelajaran serta pengamalan ilmu berlaku siang dan malam dalam sepanjang tahun.<sup>11</sup>

### 3. Kandungan kitab

Dalam kitab ini, Imam al-Zarnuji menjelaskan metode belajar dalam kitabnya. Ada 13 pasal yang disebutkan olehnya dalam Ta'lim al-Muta'allim, yaitu:

- a. Hakikat ilmu dan keutamaannya, Dalam pasal ini Imam Al-Zarnuji membicarakan perihal kewajiban menuntut ilmu, dan tidak semua ilmu harus dipelajari. Karena yang wajib bagi mereka adalah Ilmu hâl, seperti ilmu iman, ilmu shalat, zakat, dan semacamnya.
- b. Niat ketika belajar, Imam Zarnuji menyebutkan, bahwa seorang pelajar harus memiliki niat saat menuntut ilmu.

---

<sup>11</sup> Endranul 'Aliyah dan Noor Amirudin, "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji," *TAMADDUN* 21, no. 2 (29 Juli 2020): 6.

Landasan yang digunakan beliau yaitu sabda Nabi tentang niat.

- c. Memilih ilmu, guru, dan teman, serta keteguhan dalam menuntut ilmu
- d. Menghormati ilmu dan ahlinya, Imam al-Zarnuji menjelaskan bahwa seorang pelajar tidak akan mendapat ilmu melainkan ia menghormati ilmu dan pemiliknya, yaitu gurunya. Beliau menyebut etika apa saja yang harus dilakukan seorang pelajar, di antaranya adalah tidak duduk di tempat duduk gurunya, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak banyak berbicara di sisi gurunya, dan lain-lain.
- e. Sungguh-sungguh, tekun, dan semangat, memandang ilmu adalah tujuan yang agung, ia harus dicapai dengan kesungguhan, ketekunan dan semangat yang tinggi. Kesungguhan tidak hanya bergantung pada pelajar saja, namun guru dan orangtua pun harus bersungguh menyiapkan pendidikan anaknya.
- f. Imam al-Zarnuji banyak menyinggung soal urutan tingkat pelajaran yang mesti diajarkan guru kepada murid, dari dasar baru kemudian kepada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, Imam al-Zarnuji juga menyatakan bahwa merupakan suatu keharusan bagi pelajar untuk saling menggelar kegiatan.

- g. Tawakal kepada Allah, Tentunya setelah usaha-usaha diatas, seorang pelajar harus berserah diri kepada Allah SWT.
- h. Masa produktif, Masa mencari ilmu ada seumur hidup, sejak dilahirkan hingga masuk ke liang lahat. Menurut Imam al-Zarnuji, waktu terbaik untuk mencari ilmu adalah saat masih muda. Jika seorang pelajar merasa jenuh terhadap satu disiplin ilmu, ia dapat beralih pada disiplin ilmu yang lain.
- i. Kasih sayang dan nasihat, Ilmu dan akhlak adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Seorang pelajar hendaknya memiliki rasa kasih sayang, bersedia memberi nasihat dan tidak iri hati.
- j. Mengambil faedah pelajaran, Imam al-Zarnuji meletakkan metode praktis untuk menambah pengetahuan, di antaranya ialah dengan mempersiapkan alat tulis setiap saat, tidak menyia-nyiakan waktu, bergaul dengan guru dan tamak kepada ilmu, fokus ketika pelajaran, dan taat kepada seorang guru.
- k. Bersikap wara' ketika belajar, Imam al-Zarnuji dalam pasal ini memberi wejangan kepada para pelajar untuk menjauhi rasa kenyang, banyak tidur, banyak membicarakan sesuatu yang tidak bermanfaat,
- l. Penyebab hafal dan lupa

m. Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezeki, serta menambah dan memperpendek umur.

4. Strategi pendidik dalam menerapkan nilai kejujuran

Sepertihalnya di pendidikan formal lain yang pendidikan yang berada di pondok pesantren banyak dan beragam terlebih lagi pondok pesantren modern yang mungkin bisa dikatakan hampir sama dengan pendidikan formal, banyaknya tenaga pendidikpun juga mempengaruhi strategi sehingga banyak cara pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran, bahkan setiap pendidik hampir keseluruhan menggunakan strategi pembelajaran yang sangat berbeda-beda khususnya pendidikan karakter.<sup>12</sup>

Beberapa strategi yang diterapkan nilai kejujuran yang diantaranya yaitu :

1. Kesamaan

Keadilan memiliki kesamaan. Jadi, kita perlu memberikan perlakuan yang sama kepada semua orang, tanpa mempedulikan latar belakang sosial, ekonomi, suku, maupun agamanya.

2. Keseimbangan, bersikap adil dalam mendidik

3. Menanamkan di dalam pikiran bahwa kejujuran bisa membangun kepercayaan dari orang lain. Nah, kepercayaan

---

<sup>12</sup> Faisal Kamal, "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Wonosobo Jawa Tengah," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 4, no. 1 (2 Januari 2017): 9.



dari orang lain bisa menjadi modal penting untuk meraih kesuksesan di masa depan.

4. Berpikir kritis terhadap pemberitaan yang beredar di masyarakat. Peralnya, belum tentu berita itu adalah benar dan faktual. Jangan pernah menyebarkan berita yang tidak benar. Karena dengan demikian, kita secara tidak langsung menyetujui kebohongan dan menimbulkan fitnah di tengah masyarakat.
5. Melatih diri untuk mengatakan kebenaran, tak peduli seburuk apa pun itu.
6. Tidak menggunakan kebohongan sebagai candaan. Peralnya, dari 1 kebohongan kecil akan timbul kebohongan-kebohongan kecil sampai besar lainnya.
7. Menerapkan standar yang sama untuk setiap orang tanpa membeda-bedakan suku, agama, latar belakang ekonomi, sosial, dan politik.
8. Menghargai hak orang lain dan memberikan mereka hak masing-masing dengan benar.
9. Memperlakukan orang lain dengan seimbang sesuai proporsi masing-masing.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini menyajikan berupa tulisan dan kata kata penjelsana kesimpulan pengembangan secara rinci, bukan pengumpulan data nya yang berupa angka-angka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai kitab ta'lim muta'allim dalam keseharian santri Pondok Pesantren Mnabaul ulum. Untuk memenuhi tujuan dari penelitian tersebut maka penulis membutuhkan sebuah metode penelitian. Sebagaimana banyak diartikan bahwa, metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Sedangkan penelitian dalam tinjauan sosial adalah suatu proses yang berupa suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif dirasa relevan untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini. Dalam beberapa referensi metodologi penelitian filsafat sifat penelitian tersebut merupakan unsur-unsur metodologi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Aliyah, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi, "Research & Learning in Primary Education Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta`Limul Muta`Allim," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (26 Januari 2022): 177–83.

Selain itu dalam penelitian ini penulis menggunakan penekatan berupa wawan cara guna mendapatknan data-data yang dapat mendukung jalannya penelitaian,serta pengambilan sampel guna apakah dalam penerapan nilai-nilai multicultural dalam pendidikan akidah ahklaq tepata di gunakan dalam lingkungan masyarakat.

Sebagaimana dalam definisinya sifat deskriptif dalam penelitian adalah seluruh hasil penelitian yang harus dibahasakan, ada kesatuan mutlak antara bahasa dan pikiran seperti antara badan dan jiwa. Pemahaman baru menjadi mantap apabila dibahasakan. Pengertian tersebut seirama dengan definisi dari metode kualitatif sendiri, yaitu seperti yang dipaparkan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup>

## **B. Tehnik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Dengan kata lain, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari Pondok Pesantren Mamb'aul ulum.

---

<sup>14</sup> Aliyah Aliyah, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta' Limul Muta' Allim," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (26 Januari 2022): 177–83.

Sedangkan pada data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang kitab *ta'lim muta'alim*.

Setelah data-data terkumpul lengkap, berikutnya yang penulis lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, menyeleksi, dan mengklasifikasi data-data yang relevan dan yang mendukung pokok bahasa, untuk selanjutnya penulis analisis, simpulan dalam suatu pembahasan yang utuh. Adapun prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan datanya, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan perilaku santri yang dipengaruhi oleh kitab *ta'lim muta'alim*, observasi tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Mamb'aul ulum. Kemudian, penulis mengkaji tentang persepsi santri tentang nilai-nilai dalam kitab *ta'lim muta'alim* kemudian dapat menjadikan motivasi terhadap tingkah laku santri.

2. Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai atau kandungan yang ada dalam kitab *ta'lim muta'alim*. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara

bertanya langsung (secara daring) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### **C. Letak Atau Lokasi Penelitian**

Karna dalam penelitian ini ber berunsur pendidikan dan bernuansa religi maka sudah pasti penelitaian ini bertempat pada lembaga pendidikan pesantren yang merupakan pusat pendidikan karakter islami yang dimana pondok pesantren tersebut merupakan pendidikan karakter mengacu pada nilai akhlak peserta didik.

Kemudian objeknya sendiri adalah santri/siswa Pondok Pesantren Manba'ul Ulum kec. Margatiga Kab.Lampung timur yang pengembangan pembelajaran nilai nilai multicultural aqidah akhlak relative kurang melekat dalam penerapan di lingkungan sosial nya. Hal ini dipicu dengan praktek yang kurang efektif atau bahkan mungkin tidak di terapkan, setrategi pembelajaran yang kurang berpengaruh dalam pembelajaran yang berada dalam pesantren dan mungkin ada hal yang kurang mendukung aktivitas belajar.

### **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang dimana dalam analisis nya terletak pada proses pendeskripsian fenomena-fenomena yang terdapat dalam penelitian dan data yang terkumpul dalam sebuah pendekatan dalam pencarian data yang sudah terkumpul, dan

mengklasifikasikan melihat dari sisi manapun baik konsep atau data yang sudah di kumpulkan satu dengan yang lainya salingberkaitan

Dalam prosesnya mengembangkan dari beberapa halyang dapat di bagi menjadi beberapa klompok yakni :

1. Penyajian data

Penyajian data ini menguak dan memproses keseluruhan data-data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, di jadikan satu sedemikian rupa sehingga hal hal yang kita cari dankita butuhkan dapat terlihat dan mendapatkan hasil yang real adanya.

2. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini adalah penglasifikasian dari semuahaluang dikaitkan dalam permasalahan dan peng akomodiran dari semua fenomena, data yang terkait, dan dari sumber yang sudah di dapatkan maka dapat di ammbil kesimpulan dalam sebuah penelitian, kesimpulan disini memeuat dari seluruh hal yang ter kuak dalam permasalahan awal yang di teliti oleh penulis. Dan merupakan titik pusat cario yang menjadi pokokj utama dalam penelitian yang penulis gambarkan.

3. Penyelesaian

Setelah melewati tahap-tahap dalam pengumpulan data, memahami masalah sebelum penanganan,kemudian memahami

segala data yang sudah terkumpul memeriksa kembali data yang sudah dikumpul dan yang sudah akurat maka setelah itu adalah setelah di evaluasi secara keseluruhan maka akan didapatkan penyelesaian masalah.

#### **E. Tahapan Penelitian dan Analisa Data**

Dalam tahapan penelitian “Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Pembelajaran Aqidah Akhlaq” dapat berlangsung dan terbagi dalam beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Pra-lapangan**

Tahapan disini guna menyusun keperluan dalam pengidentifikasian penelitian yang akan berlangsung, sehingga dalam penelitian nantinya dapat berjalan secara maksimal dan memudahkan dalam pencarian dan observasi.

##### **2. Tahapan pekerjaan lapangan**

Tahapan ini meliputi melaksanakan dan melakukan observasi serta proses dimana pengumpulan data berlangsung baik pengamatan maupun wawancara dan sebagainya, tahapan ini menjadi proses ketika perjalanan penelitian akan dilangsungkan.

##### **3. Tahapan analisis data**

Dalam tahapan ini meliputi beberapa hal yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Redaksi data yang di kumpulkan berdasarkan permasalahan dan focus permasalahan yang ada sebelumnya



- b. Pengumpulan dan pencatatan berdasarkan olah pengambilan sampel dan data yang berada di lapangan berdasarkan objek dan fenomena yang di amabil dalam lingkungan yang di teliti
- c. Penyajian, komponen yang telah di susun dan hasil pengamatan serta pengumpulan data yang sudah di analisis dan di akomodir sekian banyak data
- d. Verifikasi terhadap kevalidan data yang sudah di kumpulkan dengan seakurat mungkin berdasarkan prosedur penyajian yang ditata sedemikian rupa
- e. Tahapan penyelesaian, penyelesaian yang dio dasarkan akan penguatan permasalahan dan jalan keluar terhadap apa yang di permasalahan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kecamatan**

##### **Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur**

Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum didirikan pada tanggal 5 September tahun 1983 M. oleh K.H. Miftahudin Yahya sebagai usaha beliau untuk mencetak kader-kader da'i yang diharapkan dapat menghapus kepercayaan-kepercayaan masyarakat yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam Pada masa kepemimpinannya Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum lambat tetapi pasti mengalami perubahan yang cukup berarti. Santri yang datang mengaji tidak hanya berasal dari sekitar surya mataram, tetapi banyak juga yang berasal dari daerah lain .

Pada tahun 2004 M. K.H. Miftahudin Yahya berpulang ke Rahmatullah dalam usia 54 tahun dan kepemimpinan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur diteruskan oleh menantu beliau yang pertama yaitu Muhammad Luthfi.

Pada masa kepemimpinan Kyai Muhammad Luthfi, selain sebagai tempat mengaji atau memperdalam ilmu agama lewat pelajaran Al-Quran, Hadits dan kitab-kitab kuning lainnya, diselenggarakan pula pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

Dalam memimpin pesantren Kyai Muhammad Luthfi melakukan pembaruan-pembaruan dalam bidang kelembagaan dan organisasi.

a. Bidang Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan Ustadz, Muhammad Luthfi merubah sistem pengelolaan pesantren dengan cara mendirikan Yayasan yang mengelola Pendidikan formal, non formal dan panti asuhan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum. Dengan didirikannya yayasan ini maka pemisahan antara aset pondok dan aset pribadi dilakukan dengan jelas sehingga memungkinkan pengelolaan keuangan pondok secara lebih transparan dan akuntabel.

b. Bidang Organisasi

Dalam bidang organisasi, Kyai Muhammad Luthfi membentuk institusi-institusi baru yang diperlukan oleh santri, seperti Perpustakaan, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), dan Gugus Depan Pramuka. Beliau juga membentuk institusi-institusi yang dibutuhkan masyarakat luas, seperti : Pengajian Takhassus/Majlis taklim. Untuk memudahkan pengorganisasian kegiatan agar menjadi efektif dan efisien, beliau mengangkat para staf pemangku pesantren yang terdiri dari Staf Pemangku pesantren bidang kemadrasahan, bidang non formal, bidang keuangan , bidang pembangunan dan lurah pondok.

Kemudian dari sejarah singkat yang mengenai pondok pesantren mambaul ulum, adapun Visi Misi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa

Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur adalah:

Visi dan Misi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

1. Visi

Beriman, Bertaqwa, Terdidik, Unggul Dalam Prestasi.

2. Misi

- 1) Berorientasi ke Depan Dengan Memperhatikan Potensi Kekinian.
- 2) Sesuai Dengan Norma dan Harapan Masyarakat.
- 3) Ingin Mencapai Keunggulan.
- 4) Mendorong Semangat dan Komitmen Seluruh Warga Pondok Pesantren.
- 5) Mendorong Adanya Perubahan Yang Lebih Baik.
- 6) Mengarahkan Langkah-Langkah Strategis (Misi) Pondok Pesantren.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Surya Mataram Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur

## **B. Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur**

Ustadz yang pekerjaannya mengajar, yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, melatih, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat memiliki peran yang besar untuk santri di pondok pesantren. Ustadz juga merupakan salah satu unsur yang penting juga berperan aktif dalam pendidikan. Nilai-Nilai Kejujuran dalam Kitab Ta'lim Mutalim di atas maka peneliti mendapatkan indikator di atas terdapat menjadi tiga jenis sehubungan dengan bentuk sikap berikut ini:

### **a. Jujur dengan diri sendiri**

Di sisi lain, kewajiban untuk jujur setiap saat juga telah tertuang dalam Al-Qur'an. Menurut Imam Ghazali, kejujuran harus dilakukan dengan niat dan kemauan. Dalam arti lain, tindakannya tidak boleh diprovokasi oleh orang lain, melainkan Allah SWT. Orang yang mengamalkan dengan perilaku jujur maka layak untuk masuk surga. Dalam Islam, kejujuran dibagi menjadi dua bagian.

### **b. Jujur dalam perkataan**

Setiap kata dalam sebuah informasi harus dijaga dan disampaikan kebenarannya. Perlu diketahui bahwa perilaku jujur itu menunjukkan kemurnian pikiran. Orang lain akan melihatnya jika mereka ingin

memberitahu kita sesuatu. Contoh perilaku jujur ini adalah menepati janji.

c. Jujur Perbuatan

Kedua kejujuran dalam perbuatan atau amaliah. Sikap kejujuran adalah dapat terwujud dalam perbuatan yang menunjukkan sebuah kesucian hari dari seseorang. Bentuk perilaku ini bisa terlihat sebagai sebuah kepercayaan seseorang untuk mempercayakan kita melakukan sesuatu. Contoh perilaku jujur pada jenis jujur perbuatan ini adalah ketika mengantar uang atau bersedekah secara utuh.<sup>16</sup>

Dari indikator diatas maka peneliti akan mewawancarai Ustadz Muhammad Sodik yang mengajar di pondok pesantren Mamb'aul Ulum tentang Sikap jujur seorang santri dan dalam segala hal dalam mencari ilmu serta dalam menemukan jati diri dalam adabiah santri, yang tertuang dalam kitab talim muta'alim. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber yaitu:

“kejujuran menurut saya adalah sebuah aspek ciri dan moral manusia yang berbudi luhur dimana seseorang dengan karakter ini kemudian akan memiliki integritas, adil, setia, tulus, dan dapat dipercaya oleh orang lain. Selain itu, ada juga yang mengungkapkan bahwa jujur ini berkaitan dengan sikap atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan. Dengan kata lain, seseorang kemudian dapat disebut jujur ketika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang telah terjadi sebelumnya. Selain itu, mereka juga bertindak sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan. Namun dalam membentuk kepribadian yang jujur, seseorang kemudian harus diajarkan mulai dari awal

---

<sup>16</sup> “Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’allim | Jurnal Sosial Humaniora” 3, no. 2 (15 April 2019).

mula santri masuk pondok pesantren hingga kemudian menjadi suatu kebiasaan”.<sup>17</sup>

Dari wawancara diatas maka sikap kejujuran yang diterapkan dipondok pesantren mambaul ulum bahwa jujur ini berkaitan dengan sikap atau perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan. Dari sikap kejujuran didalam kitab ta'lim mutalim akan memiliki integritas, adil, setia, tulus, dan dapat dipercaya oleh orang lain.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan kepada ustadz Al-Muharram tentang nilai-nilai kejujuran yang akan di amalkan oleh santri pondok pesantren mambaul ulum mengenai faktor yang mempengaruhi sikap jujur santri, beliau berpendapat bahwa:

“menurut saya terkait faktor bersikap jujur adalah yang pertama yaitu dipercaya oleh santri lain manfaat terbesar dari berbuat jujur adalah dapat dipercaya oleh santri lain dan membangun kepercayaan dari orang lain merupakan hal yang sulitkarna santri tersbut harus paham hal itu. Membiasakan berbuat jujur akan menghindarkan kita dari segala macam fitnah sehingga hidup akan terasa lebih tentram. Berbuat jujur saat ujian juga sangat bermanfaat untuk diri kita karena tidak sulit untuk membangun pertemanan dengan orang lain. Yang kedua meningkatkan percaya diri berbuat jujur ketika ujian akan membuat kepercayaan diri menjadi meningkat karena kita bisa mengukur sejauh mana kita menguasai materi yang telah diajarkan oleh ustadz/ ustadzah yang lain. Membiasakan berperilaku jujur juga tidak akan menimbulkan dampak negatif karena kita bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan kedepannya. Kepercayaan dirimu akan semakin meningkat jika perilaku jujur terus tertanam di dalam jiwa dan raga. Yang ketiga yaitu disayang Allah dan pastinya akan disayang ustadz/ustadz h disekitar pondok pesantren mambaul ulum. Ya, jujur merupakan perilaku yang terpuji sehingga Allah

---

<sup>17</sup> Wawancara kepada Ustadz Muhammad Sodik pada tanggal 3 Januari 2024

sangat menyukai orang-orang yang bertindak jujur. Tak hanya Allah saja, orang-orang yang ada di sekitarmu juga akan ikut senang. Dengan begitu, Allah akan memudahkan segala urusan dan setiap langkahmu. Kamu pun tak perlu khawatir ketika sedang mengalami kesusahan karena Allah akan mengirim orang-orang terbaik untuk membantumu. Yang keempat santri yang menerapkan sikap jujur akan merasa bahagia tak dapat dipungkiri jika kamu berbuat jujur ketika ujian, maka kamu tidak akan diselimuti rasa takut ataupun khawatir karena yang kamu lakukan sudah benar. Kebahagiaan yang kamu dapat akan bertahan lama tatkala kamu sudah berusaha mengerjakan ujian dengan jujur dan hasil yang didapatkan sangat memuaskan. Bukan hanya santri saja bahkan Orang lainpun apabila berperilaku jujur hidupnya akan terasa tenang dan tentram sehingga dapat menjalani hidupnya dengan baik.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ustadz Al-Muharram pondok pesantren mambaul ulum, bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi sikap jujur yang harus diamalkan oleh santri melalui kitab ta’lim mutalim, hal tersebut yang kemudian peneliti lakukan mengenai wawancara kepada ustadzh Al- Muharram pondok pesantren mambaul ulum yaitu, dipercaya oleh orang lain, meningkatkan percaya diri, Yang ketiga yaitu disayang Allah dan pastinya akan disayang ustadz/ustadzh disekitar pondok pesantren mambaul ulum, santri yang menerapkan sikap jujur akan merasa bahagia.

Kemudian peneliti melanjutkan mewawancarai ustadz pondok pesantren mambaul ulum tentang sikap kejujuran yang diajarkannya melalui kitab ta’lim mutalim, tentang strategi ustadz Muhammad Sodik

---

<sup>18</sup> Wawancara kepada Ustadz Al-Muharram pada tanggal 3 Januari 2024



untuk mengajarkan dan mengamalkan sikap kejujuran tersebut kemudian ustadz Muhammad Sodik berpendapat bahwa:

“ada beberapa strategi menurut saya untuk menerapkan sikap jujur yang terkandung dalam kitab ta’lim muta’alim yaitu meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari santri. Kepercayaan dari orang lain menjadi modal yang penting untuk meraih kesuksesan di masa depan. Kemudian melatih diri santri untuk mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit dan berisiko ketika disampaikan. Tidak jarang kebenaran mengandung risiko, seperti merugikan pihak lain, menimbulkan perbedaan di kalangan santri, atau berdampak negatif terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, ketika kebenaran itu disampaikan harus dilakukan dengan cara meminimalisir risiko yang mungkin bisa terjadi. Kritis terhadap pemberitaan yang beredar, Sementara itu, membiarkan sebuah berita atau perkataan yang tidak benar sama artinya dengan menyetujui kebohongan. Contohnya saja ada beberapa santri yang menyebarkan berita bohong misalkan santri A memberikan perkataan kepada santri B bahwa ngaji libur padahal ngaji tidak libur dan santri B dihukum karna tidak mengikuti ngaji karena ulah santri A, hal seperti ini yang harus di hindari dan dihapuskan. Maka dari itu, berita bohong harus dimusnahkan. Tidak menjadikan kebohongan sebagai becandaan. Pasalnya, satu kebohongan akan menyebabkan timbulnya kebohongan yang lain, maka sekecil apapun sebuah kebohongan harus bisa dihindari”.<sup>19</sup>

Dari pendapat ustadz pondok pesantren mambaul ulum diatas yaitu tentang strategi sikap kejujuran yang di berikan kepada santri pondok pesantren mambaul ulum, adapun strategi yang ustadz Muhammad Sodik berikan adalah:

1. Meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari santri.
2. Melatih diri (santri) untuk mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit.

---

<sup>19</sup> Wawancara kepada Ustadz Muhammad Sodik pada tanggal 3 Januari 2024

### 3. Menghindari rasa kebohongan.

Dari pernyataan ustadz Muhammad Sodik pondok pesantren mambaul ulum mengenai sikap kejujuran santri pondok pesantren mambaul ulum melalui kajian kitab ta'lim muta'alim yaitu mengambil tiga poin diatas serta menerapkan Tindakan yang di lakukan seorang pendidik dalam menuntut kejujuran santri dengan mengambil tindakan apabila santri bersikap tidak jujur dalam suatu hal maka ustadz Muhammad Sodik akan menghukum santri tersebut agar santri tersebut tidak akan melakukan hal yang sama yaitu tidak menerapkan sikap kejujuran, hal ini seperti yang di ungkapkan oleh ustadz Muhammad Sodik pondok pesantren mambaul ulum, beliau berpendapat bahwa:

“ apabila santri tidak menerapkan nilai-nilai kejujuran yang sudah diajarkan di pondok maka itu sudah jadi tanggung jawab saya selaku ustadz pondok untuk menghukumnya agar santri tersebut merasa bahwa sikap jujur itu harus di terapkan walaupun sepahit apapun masalah yang akan ditimpanya”.<sup>20</sup>

Kemudain peneliti melanjutkan wawancara kepada narasumber santri pondok pesantren mambaul ulum tentang sikap kejujuran yaitu kepada akbar salah satu santri pondokm pesantren mambaul ulum, Muhammad Wildan berpendat bahwa:

“yang saya ketahui tentang sikap jujur kak yaitu tidak melakukan kebohongan sam sekali mengucapkan yang benar walupun itu pahit hal tersebut merupakan motifasi mahfudot yang sudah saya ajari

---

<sup>20</sup> Wawancara kepada Ustadz Muhammad Sodik pada tanggal 3 Januari 2024

sejak saya masuk pondok pesantren ini kak itu saja yang saya ketahui mengenai sikap jujur.”<sup>21</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Kevin Raditya santri pondok pesantren mambaul ulum tentang kajian ta’lim mutaalim mengenai sikap kejujuran, berpendapat bahwa:

“ustadz pondok mengajarkan jujur itu sangat mahal harganya melebihi apapun itu kak, yang saya ketahui mengenai sikap jujur yaitu meninggalkan kebohongan dan mengerjakan serta mengatakan hal yang sejujurnya walupun dalam keadaan mendesak, menurut saya kak hal tersebut adalah sebuah kebaikan yang saya lakukan ketika saya memberi atau berbicara tentang kejujuran.”<sup>22</sup>

Dari santri pondok pesantren mambaul ulum tersebut yaitu Muhammad Wildan dan Kevin Raditya sudah mengetahui bagaimana penerapan sikap kejujuran yang dikaji oleh kitab ta’lim mutalim yang mana pada pernyataan diatas penlitit sangat yakin dalam kejujuran yang ustadz sampaikan kepada santri pondok pesantren mambaul ulum. Kemudian peneliti mewawancarai akbar tentang bagaimana metode yang ustadz lakukan untuk memberikan pelajaran kejujuran. Muhammad Wildan berpendapat bahwa:

“metode yang ustadz ajarkan sama kak seperti ajaran kitab lainnya, yang saya paham betul tentang bagaimana hukumannya jika tidak bersikap jujur dan saya takut sekali kak jika di hukum, ustadz memberikan sebuah contoh yang sederhana yang mana saya selaku

---

<sup>21</sup> Wawancara kepada Muhammad Wildan Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

<sup>22</sup> Wawancara kepada Muhammad Wildan Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

santri dan santri santri lain bisa menerima pelajaran yang ustadz berikan.”<sup>23</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai Kevin Raditya santri pondok pesantren mambaul ulum tentang metode yang diajarkan oleh ustadz tentang sikap kejujuran, Kevin Raditya berpendapat bahwa:

“metode yang digunakan menurut saya kak yaitu metode ceramah untuk mengajarkan sikap kejujuran kak, ya ustadz suruh membuka bab tentang kejujuran di kitab ta’lim mutaalim yang berisikan tentang aklak kak yaitu sikap kita sebagai peserta pencari ilmu, yang mana ustadz selalu mengajarkan kita banyak hal dan harus mengutamakan adab ketimbang ilmu pengetahuan kak.”<sup>24</sup>

Berkaitan tentang pemahaman yang diberikan oleh Ustadz Muhammad Sodik tentang sikap kejujuran yang mana hal ini harus bias dipahami dengan jelas dan harus bias diamalkan oleh santri-santri pondok pesantren mambaul ulum yang mana hal ini diungkapkan oleh Muhammad Wildan, Muhammad Wildan berpendapat bahwa:

“yang saya ketahui tentang pelajaran kitab ta’lim mutaalim yang diajarkan oleh ustadz Muhammad sodik yaitu kita sebagai santri harus bersikap jujurkan harus berbicara dengan sesuai, harus mengedepankan adab dari pada ilmu, dan jangan sekali kali melakukan kebohongan. Saya pernah mendengarkan beliau berbicara seperti ini kak harus mengedepan kana dab dan sopan santun banyak orang-orang diluar sana yang pinter dan berilmu tetapi tidak ada manfaatnya dan ilmu tersebut untuk melakukan kejahatan dibandingkan melakukn kebikan bahkan ada juga orang yang meawan gurunya sendiri karna merasa dirinya adalah orang yang paling pintar lalu kemudian beliau memberikan ucapannya kepada kita semua bahwa ilmu itu utama tapi adap dan sopan

---

<sup>23</sup> Wawancara kepada Muhammad Wildan Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

<sup>24</sup> Wawancara kepada Kevin Raditya Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

santun adalah yang paling utama contohnya saja seperti kebanyakan orang yang berilmu yang menghalalkan segala cara untuk meraih hal yang diinginkan tanpa memperhatikan adab nya bagaimana.”<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara kkepada santri pondok pesantren mambaul ulum yang berpendapat bahwa nilai-nilai sikap kejujuran sangatlah penting dan harus mengedepankan adab dari pada ilmu hal ini jelas karna kitab ta’lim muta’alim adalah sebuah kitab yang membahas tentang ahlak dan adab. Kemudian peneliti mewawancarai Kevin Raditya santri pondok pesantren mambaul ulum, Kevin berpendapat bahwa:

“yang saya pahami tentang sikap jujur dan adil yang diajarkan oleh ustadz yaitu dengan menghindari kebohongan yang mana itu kak bohong itu menghancurkan segalanya kak, kemudian adil juga jangan disatupadukan dengan sama ya jelas beda kak sama dengan adil itu. Misalkan kakak punya adik kandung yang masih sd masa iya mau dikasih sanga 20 ribu semua kan yang beda. Menurut saya jujur itu sangat perlu dan adil itu juga penting karna anak sd dan kuliah kan berbeda kak kebutuhannya. Kalau sikap jujur itu kita amalkan insya allah kita bakal dipermudah segala urusan kita dan selalu dipercayai orang kak.”<sup>26</sup>

Pengajaran tentang sikap jujur seorang santri dan dalam segala hal dalam mencari ilmu serta dalam menemukan jati diri dalam adab santri, yang tertuang dalam kitab talim muta’alim. Dalam hal ini Muhammad Wildan berpendapat bahwa:

“sudah saya jelaskan diatas kak ustadz kita itu jika memberikan arahan dan pelajaran itu menggunakan bebrapa metode ya

---

<sup>25</sup> Wawancara kepada Muhammad Wildan Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

<sup>26</sup> Wawancara kepada Kevin Raditya Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

contohnya seperti ustadz Muhammad Sodik yang metode pembelajarannya menggunakan ceramah kak.”<sup>27</sup>

Kemudian Kevin Raditya memberikan pendapatnya mengenai tanggapan Kevin Raditya tentang pembelajaran sikap kejujuran yang bersumber dari kitab ta’lim mutaalim, yaitu:

“tanggapan saya sangat baik kak mengenai pembelajaran yang ustadz Sodik berikan terutama tentang rasa jujur dan adil yang hal ini sangat harus diamalkan dikehidupan sehari-hari.”<sup>28</sup>

Dari tanggapan Muhammad Wildan dan Kevin Raditya mengenai pembelajaran sikap kejujuran yang bersumber dari kitab ta’lim mutaalim, kedua narasumber tersebut merasakan hikmah yang sangat besar apabila menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren mambaul ulum.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada santri pondok pesantren yang melakukan kebohongan dan bersifat tidak jujur yaitu Andi Saputra, Andi Saputra berpendapat bahwa:

“saya pernah dihukum karena tidak jujur dan melakukan kebohongan kak pertama saya mencontek pas ujian pondok kak dan hal tersebut diketahui oleh ustadz pondok dan saya dihukum waktu itu kak dengan tidak lulus ujian saya udah diberi tahu tetapi masih saja melakukan kebohongan dan tidak jujur kak dan waktu itu saya membiarkan santri lain tidur padahal waktu itu jam nya ngajjj kak dan biar saya itu kelihatan paling keren tetapi malah jadi

---

<sup>27</sup> Wawancara kepada Muhammad Wildan Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

<sup>28</sup> Wawancara kepada Kevin Raditya Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

saya yang dihukum kak karna tidak bersikap baik kepada santri yang lain.”<sup>29</sup>

Dari pernyataan Andi Saputra tentang tidak berbuat baik dan melakukan sikap tidak jujur maka ustadz pondok pesantren mambaul ulum memberikan hukuman agar santri tersebut tidak melakukan kebohongan.

Kemudian Andi Saputra berpendapat bahwa:

“sebenarnya ustadz mengukum saya itu bentuk dari kesalahan saya kak tetap saya itu bandel dan melkukannya lagi, saya juga sebenarnya sangat mengapresiasi ustadz kak saya mengaku salah dan alhamdulillah saya sudah bias menerapkan sikap jujur kak walupun itu sedikit demi sedikit ya saya berterimakasih kepada ustadz saya yang telah menghukum saya juga kak dan saya akui menyesal melakukan perbuatan yang seperti itu.”<sup>30</sup>

Dari pemaparan diatas terkait hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada ustadz Muhammad Sodik, ustadz Al-Muharram, dan santri pondok pesantren mambaul ulum yaitu Muhammad Wildan, Kevin raditya dan Andi Saputra, mengenai sikap kejujuran yang harus diamalkan di pondok pesantren mambaul ulum melalui kitab ta’lim mutaalim. Bahwa sikap jujur harus diajarkan sejak dini agar sikap kejujuran itu terbentuk dan akan mengedepankan adab sopan santun, dalam meyakini bahwa kejujuran dapat membangun kepercayaan dari santri. Melatih diri (santri) untuk mengatakan kebenaran meskipun kadang sulit. Menghindari rasa kebohongan.

---

29 Wawancara kepada Andi Saputra Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

30 Wawancara kepada Andi Saputra Santri PP Mambaul Ulum pada tanggal 4 Januari 2024

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Nilai Kejujuran Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur**

Pada pemaparan sebelumnya diatas telah disampaikan bahwa nilai kejujura santri dalam pembelajaran yang bersumber kitab ta'lim muta'alim sudah cukup baik, hal ini tidak terlepas dari peran ustadz yang tidak hentinya selalu memberikan nilai-nilai kejujuran dengan berbagai metode dan berbagai faktor pendukung.

1. Faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai kejujuran didalam kitab ta'lim muta'alim di Pondok Pesantren mambaul ulum yaitu:
  - a) Santri pondok pesantren mambaul ulum masih mudah diarahkan, sikap mereka yang masih polos membuat mereka mau mendengarkan apa yang ustadz sampaikan.
  - b) Setiap santri dipondok pesantren mambaul ulum harus memiliki kitab yang memudahkan ustadz untuk memberikan pengajaran kepada santri agar santri bisa lebih paham karena sudah ada buku panduannya.
  - c) Memberikan pemahaman yang lebih kepada santri agar santri pondok pesantren mambaul ulum takut apabila menyebarkan kebohongan dan bersikap tidak jujur.
  - d) Ustadz akan memberikan hukuman kepada santri pondok pesantren mambaul ulum kepada santri yang melakukan sikap tidak jujur.



2. Faktor Penghambat Dalam Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Didalam Kitab Ta'lim Mutaalim Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Yaitu:

- a) Karakter ataupun pola pikir santri yang berbeda-beda yang mana hal ini menjadi penghambat santri untuk menerapkan sikap kejujuran.
- b) Pertemanan santri yang menimbulkan santri tersebut melakukan apa yang sudah dilakukan, apabila pergaulan santri yang baik maka santri tersebut akan baik dan menerapkan sikap kejujuran apabila sebaliknya pergaulan santri yang kurang baik maka akan menimbulkan santri tersebut tidak menerapkan nilai-nilai sikap kejujuran.
- c) Hukuman yang kurang jera akibatnya santri tersebut akan melakukan atau mengulangi perbuatan yang sama yaitu sering berbohong dan tidak menerapkan sikap kejujuran.

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam bidang kreativitas guru dalam proses pembelajaran supaya benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Salah satu penerapan nilai-nilai kejujuran yang dipaparkan oleh ustadz adalah sebagai pendidik dan pengajar. Setiap ustadz berperan melakukan transfer ilmu, mengajarkan serta membimbing santrinya dan mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna untuk masa depan terkhusus pada kajian ta'lim mutaalim yang terdapat pada sikap kejujuran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa betapa besar dan beratnya tugas dari seorang ustadz. Mendidik bagi ustadz bukan hanya memberikan aspek pengetahuan kepada santrinya saja, akan tetapi juga bagaimana mengantarkan mereka kepada kondisi kejujuran dengan baik melalui kajian kitab ta'lim mutaalim. Dengan mengantarkan kepada mereka kejujuran yang sesuai dengan kitab tersebut. Ustadz pondok pesantren mamb'aul ulum selalu memberikan pemahaman kepada santrinya untuk paham akan berperilaku jujur yang terkandung didalam kitab ta'lim mutaalim.

Setiap ustadz hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadiannya yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan untuk memahamkan sikap kejujuran santri pada umumnya, dan tujuan lembaga pendidikan pondok pesantren.

Serta kejujuran merupakan sikap yang harus melekat pada setiap santri pondok pesantren mambaul ulum, karena orang/santri

yang selalu berkata dan bersikap jujur akan dengan mudah diterima oleh lingkungan sekitarnya. Orang/santri yang senantiasa jujur akan lebih mudah mendapat kepercayaan dari orang lain. Berbeda dengan pendusta, orang seperti itu akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Sekalinya seseorang itu berbohong maka yang akan keluar dari lisannya hanyalah kebohongan seterusnya.

Dengan syariat Islam yang berdasarkan pada ketentuan Allah SWT. Nilai kejujuran yang terkandung didalam kitab ta'lim mutaalim merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap agama dan dapat menjadi pengukur ketaqwaan seseorang/santri dipondok pesantren mamb'aul ulum.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Di Pondok Pesantren Mamb'aul Ulum Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada, maka dapat diketahui bahwasannya:

Santri pondok pesantren mambaul ulum sudah menerapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran yang sudah diajarkan oleh ustadz yang mana hal tersebut sudah diutarakan oleh beberapa santri yang menimba ilmu di pondok pesantren mambaul ulum tentang kajian kitab ta'lim muta'alim yang menerapkan sikap kejujuran.

Adapun penerapannya yang santri lakukan melalui kajian kitab ta'lim muta'alim melalui sikap kejujuran yaitu seperti tidak berbohong, berbicara yang sesuai pada realitanya walupun itu sakit untuk diucapkan dan selalu dihukum ketika ada santri yang melakukan perbuatan bohong.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Ustadz Pondok Pesantren Mambaul Ulum agar lebih dtingkatkan lagi metode belajar yang diberikan oleh santrinya, karna

dengan metode yang baru agar menambah semangat santri yang mengikuti kajian-kajian kitab yang lainnya.

2. Kepada Santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum agar senantiasa terus memperhatikan dan mengikuti kajian-kajian yang diberikan pondok pesantren dengan terus menerapkan dan mengembangkan sikap jujur yang sudah tertera di kitab ta'lim muta'alim, terus dilestarikan budaya-budaya jujur agar terhindar dari dosa kemudian agar menjadi pribadi yang selalu dipercayai banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, Aliyah, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta`Limul Muta`Allim." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (26 Januari 2022): 177–83.

Aliyah, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "Research & Learning in Primary Education Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta`Limul Muta`Allim." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (26 Januari 2022): 177–83.

Candra, Wiwin, Ahmad Dibul Amda, dan Bariyanto Bariyanto. "Peran Guru Dan Akhlak Siswa Dalam Pembelajaran: Perspektif Syekh Az-Zarnuji Kitab Ta`lim Muta`allim." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (10 Agustus 2020): 262–79.

Endranul `Aliyah, dan Noor Amirudin. "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta`lim Muta`allim Karangan Imam Az-Zarnuji." *TAMADDUN* 21, no. 2 (29 Juli 2020): 161–82.

Kamal, Faisal. "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Wonosobo Jawa Tengah." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 4, no. 1 (2 Januari 2017): 45–55.

"Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta`lim Al-Muta`allim | Jurnal Sosial Humaniora" 3, no. 2 (15 April 2019).

- Mustafida, Fita. "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (15 April 2020): 173–85.
- Rahman, Alfianoor. "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim." *At-Ta'dib* 11, no. 1 (10 Juni 2016).
- Saeful, Achmad. "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan." *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (21 Agustus 2021): 124–42.
- Saihu, Saihu. "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3, no. 01 (24 Maret 2020): 99–112.
- Wahid, Syamsul, Tuti Awaliyah, dan Ali Trisnawati. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Pada Semester 1 Di Ma'had Idia Prenduan Tahun 2022." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 4 (25 September 2022): 979–84.
- Yuliana. "Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Karakter." *Al fattahejournalismaalmuhammadcepu* 1, no. 01 (12 Januari 2023): 42–56. <https://doi.org/10.1186/alfattah.v1i01.17>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### OBSERVASI



**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM  
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC.  
MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

---

**A. PETUNJUK OBSERVASI**

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang di inginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : ustadz/ustadzah dan santri pondok pesantren  
mamb'aul ulum Kec. Margatiga Kab. Lampung  
timur

Waktu pelaksanaan : tanggal 2 januari 2024

No	Materi	Hasil observasi
1.	Meng observasi penerapan nilai nilai kejujuran yang ada dalam pondok pesantren mamb'aul ulum	

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM  
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC.  
MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

---

**A. PETUNJUK WAWANCARA**

1. Wawancara
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

**B. IDENTITAS**

Informan : ustadz/ustadzah,, peserta didik/ santri guru, tokoh  
Pembina di pondok pesantren Mamb'aul ulum kec.  
Marga tiga kab. Lampung timur .

Waktu pelaksanaan : tanggal 3 januari 2024

**C. PERTANYAAN**

**1. Pedoman wawancara dengan ustadz/ustadzah**

- a. Penerapan nilai-nilai kejujuran di kitab ta'limutaalim

No	Materi	pertanyaan	Petikan dalam wawan
----	--------	------------	---------------------

			<b>cara</b>
1	Pengajaran tentang Sikap jujur seorang santri dan dalam segala hal dalam mencari ilmu serta dalam menemukan jati diri dalam adabiah santri, yang tertuang dalam kitab talim muta'alim.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa pendapat anda tentang kejujuran ?</li> <li>2. Faktor apa yang mempengaruhi sikap jujur peserta didik/santri?</li> <li>3. Strategi apa yang anda pakai dalam mengajarkan serta megenalkan nilai jujur yang tertuang dalam kitab ta'lim muta'alim?</li> <li>4. Langkah apa yang anda pakai ketika seorang peserta didik melakukan ketidakjujuran?</li> </ol>	

No	Materi	pertanyaan	Petikan dalam
----	--------	------------	---------------

			<b>wawancara</b>
2	Pengenalan materi kejujuran yang ada dalam kitab talimmutaalim	Poin penting apa yang anda ajarkan dalam kitab talim mutaalim tentang memahami nilai kejujuran ?	
3	Tindakan yang di lakukan seorang pendidik dalam menuntut kejujuran siswa/ santri	Tindakan apa yang anda ambil dalam meningkatkan rasa kejujuran pada peserta didik?	

## **2. Pedoman wawancara dengan pesertadidik/ santri**

<b>No</b>	<b>Materi</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Petikan dalam wawancara</b>
<b>1</b>	Pengajaran tentang Sikap jujur seorang santri dan dalam segala hal dalam mencari ilmu serta dalam menemukan jati diri dalam adabiah santri, yang tertuang dalam kitab talim muta'alim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang adek ketahui tentang sikap jujur?</li> <li>2. Bagaimana cara ajar ustadz/ustadzah mengajar kan kejujuran kepada adek serta santri yang lainnya .?</li> <li>3. apa yang adek pahami tentang sifat jujur yang di ajarkan oleh ustadz/ustadzah</li> </ol>	

		<p>dari nila jujur yang berada di kitab ta'lim mutaalim yang adek pelajari ?</p> <p>4. tindakan apa yang ustadz ustadzah adek lakukan ketika adek melakukan aktifitas pembelajaran yang berada di pondok pesantren mamb'aul ulum ?</p>	
<b>2</b>	<p>Pengenalan materi kejujuran yang ada dalam kitab talimmutaalim</p>	<p>1. apa yang adek fahami tentang perilaku jujur ?</p> <p>2. apa yang adek contoh dari guru atau ustadz/ustadzah maupun kiyai adek dalam bersikap jujur?</p>	
<b>3</b>	<p>Tindakan yang di lakukan seorang pendidik dalam menuntut kejujuran siswa/</p>	<p>1. apa yang guru kalian lakukan ketika kalian melakukan kesalahan?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan mu ketika</p>	

	santri	<p>guru kalian mengajarkan bersikap jujur?</p> <p>3. Bagaimana sikapmu dalam menerima hukuman, atau apresiasi yang di berikan kepada mu oleh ustadz/ustadzah sebagai tindakan pengajaran</p>	
--	--------	--	--

**3. faktor pendukung dan peng hambat dalam penerapan nilai kejujuran**

No	Materi	Pertanyaan	Petikan dalam wawancara
	Faktor pendukung dan penghambat ustadz danustadzah dalam membentuk karakter jujur	Apa saja faktor pendukung dan penghambat ustadz/ustadzah dalam membentuk karakter jujur	

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM  
MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMB'AUL ULUM KEC.  
MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

---

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Mendapatkan dokumentasi peneliti tujukan kepada penguurus pesantren, ustadz/ustadzah dan peserta didik bila perlukan
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang di inginkan.
3. Peneliti menulis dan melampirkan identitas wawancara

**B. IDENTITAS**

Informan : ustadz/ustadzah dan santri pondok pesantren  
mamb'aul ulum

Waktu pelaksanaan : tanggal 4 januari 2024

No	Data yang ingin di ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
1	Profil pesantren		
2	Data identitas pendidik		
3	Data identitas santri		
4	Catatan dan foto kegiatan penelitian		

## **OUTLINE**

### **PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

##### **A. Nilai-Nilai Kejujuran**

- 1. Pengertian nilai-nilai kejujuran
- 2. Landasan nilai kejujuran
- 3. Macam nilai kejujuran
- 4. Faktor yang mempengaruhi



## **B. Kitab Ta'lim muta'alim**

1. Sejarah singkat tentang kitab Ta'lim muta'alim
2. Latar belakang kitab Ta'lim muta'alim
3. Kandungan kitab Ta'lim muta'alim
4. Strategi ustadz dalam menerapkan nilai kejujuran

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian dan sifat Penelitian
- B. Tehnik Pengumpulan Data
- C. Tehnik Penjamin Ke Absahan Data
- D. Tehnik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

1. Sejarah Pendek Ponok Pesantren Mamba'ul ulum
2. Deskripsi Lokasi Penelitian
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### **B. Temuan Khusus**

1. Penerapan nilai-nilai kejujuran di Pondok Pesantren manbaul ulum
2. Faktor Pendukung Penerapan nilai-nilai kejujuran
3. Faktor Pengambat

### **C. PEMBAHASAN**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

### **B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0892/In.28/J/TL.01/03/2022  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
PENGASUH PONDOK PESANTREN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : M. IMRON ROSYADI  
NPM : 1801010071  
Semester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN NILAI NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB  
: TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL  
UMUM KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA RAMA PUJA KECAMATAN RAMAN UTARA,  
dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya  
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Maret 2022  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4686/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**PENGURUS PONDOK PESANTREN**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4687/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 06 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **M. IMRON ROSYADI**  
NPM : 1801010071  
Semester : 12 ( Dua Belas )  
Jurusan : PAI

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PENGURUS PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research /survey di PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN NILAI - NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM KEC. MARGA TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

**PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM  
DESA SURYAMATARAM  
KECAMATAN MARGATIGA LAMPUNG TIMUR**

---

Nomor : /PPMU/2023  
Lampiran : -  
Prihal : **Balasan Izin Research**  
Kepada Yth

Institut Agama Islam Negri Metro

Fakultas Tarbiyah

Di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat sehubungan dengan surat saudara

Tanggal 06 desember 2023 prihal izin research dalam rangka penyusunan tugas ahir.

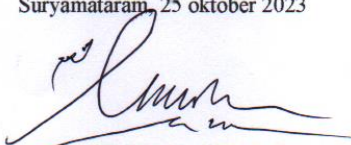
Nama : **M. IMRON ROSYADI**  
Nim : **1801010071**  
Semester : **II**  
Judul studi : **PENERAPAN NILAI –NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TALIM  
MUTAALIM DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM KEC.MARGA  
TIGA KAB. LAMPUNG TIMUR**

Atas nama keluarga besar pondok pesantren mambaul ulum kami memberikan izin dengan nama tersebut untuk melaksanakan research sesuai dengan judul yang di ajukan ,

Demikian surat ini di sampaikan dengan sebenar benarnya.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Suryamataram, 25 oktober 2023

  
Ny. Hj. Hindun Muslihudin





**PONDOK PESANTREN MAMBA'UL 'ULUM  
DESA SURYA MATARAM  
KECAMATAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR**

Nomor : /PPMU/2022  
Lampiran :-  
Prihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth  
Institute Agama Islam Negri Metro  
Fakultas Tarbiyah  
Di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat sehubungan surat saudara

Tanggal 17 maret 2022 prihal izin penelitian dalam rangka penyusunan tugas ahir.

Nama : M. Imron Rosyadi  
Nim : 1801010071  
Semester : 8 Delapan  
Institute : lain Metro Lampung  
Judul Studi : Penerapan Nialai Nilai Multi Kultural Dalam Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kec. Marga Tiga Kab.Lampung Timur

Atas nama keluarga besar pondok psantren manbaul ulum kami memberikan izin dengan nama tersebut untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang di ajukan.

Demikian surat ini di sampakan dengan sebenar benarnya dan di gunakan sebagaimana semestinya

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Suryamatram,25maret 2022

Pengurus Pon – Pes  
Mamba'ul 'Ulum

  
**M. AGUS SUMIANTO ARROZI, S.H.I**

Pengasuh Pon – Pes  
Mamba'ul 'Ulum

  
**Ny. Hj. HINDUN MUSLIHUDIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5926/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

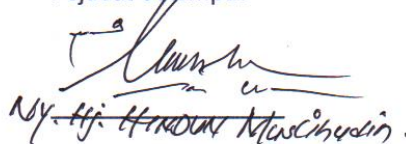
Nama : **M. IMRON ROSYADI**  
NPM : 1801010071  
Semester : 12 ( Dua Belas )  
Jurusan : PAI

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " PENERAPAN NILAI NILAI KEJUJURAN DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DIPONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM KEC.MARGA TIGA KAB.LAMPUNG TIMUR "
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Ny. Hj. Hamidah Mursichudin.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071


Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>BAB II</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian nilai kejujuran</li><li>2. Macam<sup>2</sup> nilai kejujuran</li><li>3. Faktor yg mempengaruhi nilai kejujuran.</li></ol> <p>B. Sejarah singkat Konteng kitab Tullim</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Latar Belakang kitab Tullim mutalim.</li><li>3. kandungan kitab Tullim mutalim</li><li>4. Strategi ustaz</li></ol> <p>BAB III</p> <ol style="list-style-type: none"><li>A. Jenis dan sifat penelitian.</li><li>B. Teknik pengumpulan data.</li><li>C. Teknik penyajian data.</li><li>D. Teknik analisis data.</li></ol>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Psob ly.</p> <p>A. Tawon umum.</p> <p>1. Sejarah pondok.</p> <p>B. Tawon khusus.</p> <p>1. penerapan nilai- kejejeran Dalam Estab.</p> <p>2. Faktor pendukung penerapan nilai kejejeran.</p> <p>3. Faktor penghambat.</p> <p>C. Pembahasan.</p> <p>Acc oleh Lembar ke hal 1-iii</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

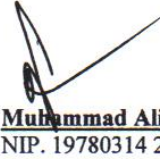
Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- perubahan: - cara menulis di pedoman.</p> <p>Cara kerja mencari argumen di pustaka</p> <p>- memahami nilai- nilai kejujuran</p> <p>- memahami nilai kejujuran.</p> <p>- peran penelitian / diskusi masalah di narasi ilmu.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>menyebutkan masalah dalam bab 1 dan 2</i>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Puffan Iri pabalun</li><li>- latar belakang belum menggariskan ada masalah.</li><li>- nilai kejiwaan dalam kitab</li><li>- penerapannya.</li><li>- selama ini di pon-pes Maubant ulum.</li><li>- penerapan pener- Kitab pabalun</li><li>- Jambak um D. manfaat pae- libian.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- sebagai di dunia Ruhifan argun di bumi perije lagun.</p> <p>- sebagai aqubi Bab cabutan Keli ugelung kemi awal</p> <p>- Bab III Cihet Pendahuluan per bevu 2023.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Bab III Delapan - Sesuai dengan buku panduan yang terbaru.</p> <p>Banyak yang membalik sehingga</p> <p>1. jenis dan sifat publikasi.</p> <p>2. penerbitan kedua publikasi.</p> <p>3. teknik peng- umpulan data.</p> <p>4. teknik pengujian</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Keabsahan data. E./s teknik Analisis data - - carian literatur. Referensi jurnal jurnal, buku, jurnal, dan - prestasi literatur. Isengnya paku Referensi</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>Acc bab 1-11 Lampiran ke APP</i>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>perbaiki APD. perbaiki buku- kantor setiap variabel buku buat APD nya. - soal Revisi dapat di ulangi</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Acc APD Silabus Sunt penelitian	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Motto agama di bumi ciptaan Allah - perubahan agama di pahami masuk rumah keluarga dan di manajemen. - Kata pengantar pembantu masuk ada k. proposal - Daftar isi lengkap - Daftar gambar tabel dan lampiran um belum ada. - cek kembali ke- simpulan. - lengkapi lampiran. - --</p>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

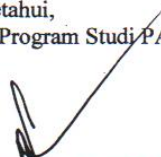
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071

Program Studi : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Acc bab 1-2 Silakan Daftar Munawarjah.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1760/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Imron Rosyadi  
NPM : 1801010071  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-026/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : M. IMRON ROSYADI

NPM : 1801010071

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Februari 2024  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2550/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
Kuryani (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : M. IMRON ROSYADI  
NPM : 1801010071  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan nilai-nilai kejujuran dalam kitab ta'limutaalim di pondok pesantren Mambaul Ulum kec.margatiga kab.lampung timur

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 24 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

**Foto Dokumentasi Wawancara Kepada Narasumber**



**Foto Dokumentasi Wawancara Kepada ustadz Muhammad Sodiq**





**Foto Dokumentasi wawancara kepada Ustadz Al-Muharram**



**Foto Dokumentasi kepada Muhammad Wildan santri Pondok Pesantren**

**Mambaul Ulum**



**Foto Dokumentasi wawancara kepada Kevin Raditya santri Pondok  
Pesantren Mambaul Ulum**



Penerapan nilai-nilai kejujuran  
dalam kitab ta'lim muta'alim di  
pondok pesantren Mambaul  
Ulum kec.margatiga kab  
Lampung Timur

*by* M.imron Rosyadi 1801010071

---

**Submission date:** 12-Feb-2024 07:50AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2292165755

**File name:** SKRIPSI\_M.IMRON\_ROSYADI\_07\_FEBRUARI\_2024.docx (614.13K)

**Word count:** 9529

**Character count:** 60258



## Penerapan nilai-nilai kejujuran dalam kitab ta'lim mutaalim di pondok pesantren Mambaul Ulum kec.margatiga kab Lampung Timur

### ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	%	%	<b>21</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>5</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to IAIN Pontianak</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Respati Indonesia</b> Student Paper	<b>1</b> %

9	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	1 %
10	Submitted to Sekolah Ciiputra High School Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
12	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
16	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
17	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
18	Submitted to Landmark University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram Student Paper	<1 %

20	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
22	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1 %
23	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	<1 %
24	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
25	Submitted to itera Student Paper	<1 %
26	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
27	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %
28	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	<1 %

Student Paper

31	<b>Submitted to ECPI College of Technology</b> Student Paper	<1 %
32	<b>Submitted to Universitas Bengkulu</b> Student Paper	<1 %
33	<b>Submitted to Universitas Islam Malang</b> Student Paper	<1 %
34	<b>Submitted to IAIN Surakarta</b> Student Paper	<1 %
35	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<1 %
36	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<1 %
37	<b>Submitted to Universitas Islam Indonesia</b> Student Paper	<1 %
38	<b>Submitted to Universitas Islam Lamongan</b> Student Paper	<1 %
39	<b>Submitted to Universitas Mataram</b> Student Paper	<1 %
40	<b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya</b> <b>The State University of Surabaya</b> Student Paper	<1 %
41	<b>Submitted to UIN Walisongo</b> Student Paper	<1 %



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama M. Imron Rosyadi lahir di Margatiga pada tanggal 05 September 1999, Putra Pertama dari pasangan Bapak Isdiyanto dan ibu Siti Zubaida dan mempunyai Adik perempuan dan laki laki, Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Margatiga Timur pada tahun 2005, Kemudian melanjutkan di SDN 2 Surya Maratam tahun 2010, dan melanjutkan di MTS Bustanul Ulum Pakuan Aji Pusat pada tahun 2015, Dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA PGRI Margatiga pada tahun 2018. kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) setelah itu dikampus (IAIN) Metro, Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).